

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.09.2023

Produk: **n-BUTYL ACETATE**

Versi: 9.0

(30034818/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 14.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
n-BUTYL ACETATE

Penggunaan: solven

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Cairan yang mudah terbakar: Kat.3

Toksisitas pada organ target tertentu (STOT) setelah paparan tunggal: Kat.3 (Uap dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Awas

Pernyataan Bahaya:

H226 Cairan dan uap yang mudah terbakar.
H336 Dapat menyebabkan ngantuk atau pusing.
H402 Berbahaya terhadap biota perairan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P271 Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik.
P210 Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok.
P280 Kenakan sarung tangan pelindung dan pelindung mata atau wajah.
P261 Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.
P243 Lakukan tindakan pencegahan terhadap adanya listrik statis.
P273 Hindari membuang ke lingkungan.
P241 Gunakan peralatan listrik, ventilator, dan lampu yang anti ledakan.
P240 Simpan kontainer dan peralatan penerima di dalam tanah.
P242 Gunakan hanya peralatan yang tidak mengeluarkan percikan.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P312 Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan.
P304 + P340 Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P303 + P361 + P353 Jika terkena kulit (atau rambut): Segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/semprotan air.
P370 + P378 Bila terjadi kebakaran: gunakan busa tahan-alkohol, karbon dioksida, sebruk kering, atau semprotan air untuk pemadaman.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P233 Biarkan kontainer tetap tertutup rapat.
P403 + P235 Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga tetap dingin.
P405 Simpan dengan tetap tertutup rapat.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Paparan yang berulang dapat menyebabkan kulit kering atau pecah-pecah.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

n-butyl acetate (Kadar (berat/berat): >= 99.5 %)

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 16.09.2023
Produk: **n-BUTYL ACETATE**

Versi: 9.0

(30034818/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 14.10.2025

Nomer CAS: 123-86-4

Ingredien yang berbahaya

n-butyl acetate

Kadar (berat/berat): $\geq 99.5\%$ -
 $\leq 99.8\%$
Nomer CAS: 123-86-4

Flam. Liq.: Kat. 3
STOT SE: Kat. 3 (drowsiness and dizziness)
Aquatic Acute: Kat. 3

n-butanol

Kadar (berat/berat): $\geq 0.15\%$ -
 $\leq 0.15\%$
Nomer CAS: 71-36-3

Flam. Liq.: Kat. 3
Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)
Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
STOT SE: Kat. 3 (drowsiness and dizziness)
STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Bahaya: Bahaya mengantuk dan pusing.

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

| serbuk kering, semprotan air, karbon dioksida, busa yang tahan alkohol

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

| air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:

| Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:

| Cairan mudah terbakar Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

| Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Peralatan pelindung khusus:

| Gunakan alat bantu pernapasan. Spesial alat pelindung untuk pemadam kebakaran.

Informasi lebih lanjut:

| Kosongkan area dari orang yang tidak berkepentingan. Padamkan kebakaran dari jarak yang maksimum.

Informasi lebih lanjut:

| Perluas tindakan pemadaman api ke daerah sekitar. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

| Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

| Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Gunakan peralatan yang bersifat antistatis.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

| Pembuangan ke lingkungan harus dihindari.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

| Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang. Tumpahan harus dibendung, dipadatkan, dan taruh di kontainer yang sesuai untuk kemudian dibuang. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

| Pelepasan zat/produk dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan. Tutup atau hentikan sumber kebocoran. Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman.

Kemas dalam kontainer yang tertutup rapat untuk pembuangan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

| Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Bumikan semua peralatan transfer dengan benar untuk menghindari muatan listrik statis.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jaga kontainer tetap pada kondisi tertutup rapat di tempat yang dingin dan memiliki ventilasi yang baik.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas paparan kerja

n-butanol, 71-36-3;

Nilai TWA 20 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

(OEL (ID))

Disertakan dalam regulasi, tetapi tanpa data nilai - Lihat regulasinya untuk detail lebih lanjut

n-butyl acetate, 123-86-4;

Nilai STEL 150 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai TWA 50 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 150 ppm (OEL (ID))

TLV 50 ppm (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Material yang sesuai untuk kontak jangka waktu singkat (Direkomendasikan: minimal yang memiliki Protective index 2: menunjukkan waktu permeasi > 30 menit berdasarkan EN ISO 374-1) :

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan. Hindari sampai terhirup.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	tidak berwarna	
Bau:	seperti buah	
Batas bau:	tidak ditentukan	
pH:	Tidak berlaku	
Titik leleh:	-78 °C	
Titik didih:	Data literatur. 124 - 126.5 °C (1,013 hPa) Data literatur.	
Titik nyala:	27 °C	(Directive 92/69/EEC, A.9, closed cup)
Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Mudah terbakar.	(berasal dari titik nyala)
Batas bawah ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala.	
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	415 °C	(DIN 51794)
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.

Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Zat ini tidak bisa mengalami pemanasan yang spontan.	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penyaluran api	
Tekanan uap:	15 hPa (20 °C) Nilai ekstrapolasi, statis	(diukur)
Massa jenis:	0.8812 g/cm ³ (20 °C) 0.54 g/cm ³ (55 °C)	(DIN 51757)
Massa jenis relatif:	0.8813 (20 °C) Data literatur.	
Massa jenis uap relatif (udara):	4 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(dihitung)
Kelarutan dalam air:	pH 6 5.3 g/l (20 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	2.3 (25 °C; pH: 7)	(OECD Guideline 117)
Adsorpsi/air - tanah:	KOC: 18.54; log KOC: 1.27	(dihitung)
Tegangan permukaan:	Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.	
Viskositas, kinematik:	0.83 mm ² /s (20 °C)	(OECD 114)
Massa molar:	116.16 g/mol	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:
Hindari sumber nyala.

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
oksidator kuat

Korosi pada logam: Tidak ada efek korosif terhadap logam.

Reaksi berbahaya:

Bereaksi dengan oksidator kuat.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Jika dipanaskan dapat menghasilkan uap yang dapat menyala.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): 10,736 mg/kg (lainnya)

Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 21.1 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)

Uapnya tidak diuji.

LC0 tikus (terhirup): > 38.32 mg/l > 8000 ppm 6 h (lainnya)

Uapnya tidak diuji.

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): > 14,000 mg/kg (lainnya)

Penilaian toksisitas akut

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup.

Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang.

Data percobaan/perhitungan:

Guinea pig maximization test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (lainnya)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Tidak ditemukan adanya efek mutagenis dalam berbagai pengujian dengan jasad renik dan jaringan sel mamalia. Zat ini tidak bersifat mutagenik dalam studi dengan mamalia.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Studi tidak perlu dilakukan.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Pengalaman terhadap manusia

Data percobaan/perhitungan:

Konsentrasi yang tinggi memiliki efek 'narcotizing'.

Kontak dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kulit kering.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Kemungkinan memiliki efek narkotik (mengantuk atau pusing).

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Setelah diberikan secara berulang, efek yang paling menonjol adalah

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Memiliki efek menghilangkan lapisan minyak pada kulit sehingga membuat kulit kering.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksistas perairan:

Bersifat berbahaya yang akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 18 mg/l, *Pimephales promelas* (Fischtest akut, dialirkan.)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 44 mg/l, *Daphnia* sp. (*Daphnia* test acute, statis)

Konsentrasi nominal.

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 397 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (DIN 38412 Part 9)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC50 (40 h) 356 mg/l, *Tetrahymena pyriformis* (metode internal, perairan)

Toksistas kronis terhadap ikan:

Tidak ada data.

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari), 23 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 211, semi statis)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Penilaian mengenai toksistas terrestrial:

Organisme yang hidup di tanah:

Tidak ada data.

Tumbuhan terrestrial:

EC50 (14 hari) > 1.000 mg/kg, *Lactuca sativa* (OECD Guideline 208)

Non-mamalia terrestrial lainnya:

Tidak ada data.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini akan menguap secara perlahan ke atmosfer dari permukaan air.

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

80 % BOD dari ThOD (5 hari) (OECD 301D; EEC 92/69, C.4-E) (aerob, efluen unit pengolahan limbah)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Zat ini dapat perlahan-lahan terhidrolisa setelah kontak dengan air.

Informasi mengenai stabilitas dalam air (hidrolisis):

$t_{1/2}$ 782 hari, (dihitung, pH 7)

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Diharapkan tidak adanya akumulasi yang signifikan dalam organisme sebagai hasil dari koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow).

Berpotensi bio-akumulasi:

Tidak ada data.

Efek negatif lainnya

Halogen yang terikat secara organik dan dapat diserap (AOX):

Produk ini tidak mengandung halogen yang terikat secara organik.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus ditimbun atau dibakar sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID:	UN 1123
Nama pengiriman sesuai UN:	BUTYL ACETATES
Kelas bahaya transport:	3
'Packaging group':	III
Bahaya terhadap lingkungan:	tidak
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG	
Nomor UN atau Nomor ID:	UN 1123

Sea transport

IMDG	
UN number or ID number:	UN 1123

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.09.2023

Produk: **n-BUTYL ACETATE**

Versi: 9.0

(30034818/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 14.10.2025

Nama pengiriman sesuai UN:	BUTYL ACETATES	UN proper shipping name:	BUTYL ACETATES
Kelas bahaya transport:	3	Transport hazard class(es):	3
'Packaging group':	III	Packing group:	III
Bahaya terhadap lingkungan:	tidak	Environmental hazards:	no
	Polutan perairan laut: TIDAK		Marine pollutant: NO
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	EmS: F-E; S-D	Special precautions for user:	EmS: F-E; S-D
Transportasi udara		Air transport	
IATA/ICAO		IATA/ICAO	
Nomor UN atau Nomor ID:	UN 1123	UN number or ID number:	UN 1123
Nama pengiriman sesuai UN:	BUTYL ACETATES	UN proper shipping name:	BUTYL ACETATES
Kelas bahaya transport:	3	Transport hazard class(es):	3
'Packaging group':	III	Packing group:	III
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak diperlukan simbol bahaya terhadap lingkungan.	Environmental hazards:	No Mark as dangerous for the environment is needed
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	Tidak diketahui	Special precautions for user:	None known

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.09.2023

Versi: 9.0

Produk: **n-BUTYL ACETATE**

(30034818/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 14.10.2025

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.